

ABSTRAK

Mengikuti arus globalisasi industri yang semakin maju mengakibatkan bermunculan badan usaha-badan usaha baru sehingga menimbulkan persaingan yang semakin ketat dalam jalur bisnis, ini terjadi tidak hanya pada negara yang sudah maju tapi juga pada negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia.

Banyaknya minat dari investor asing dan dalam negeri terhadap prospek industri di Indonesia mengakibatkan dibukanya lahan industri baru baik kecil, menengah maupun besar.

Banyaknya produk barang dan jasa yang semakin beragam menimbulkan konsumen semakin peka dalam pemilihan kebutuhan akan barang dan jasa yang akan digunakan. Konsumen tidak bisa dikelabui hanya dengan produk yang berkemasan menarik, tapi pada saat ini konsumen banyak melihat pada produk yang berkualitas baik dengan harga yang dapat terjangkau oleh semua pihak.

Melihat kenyataan diatas banyak membuat badan usaha yang mempunyai modal yang kurang mengalami banyak hambatan, sedang yang mempunyai dana berusaha untuk mencari pemecahan dengan mengadakan perbaikan/perubahan produk dengan tetap mengendalikan biaya yang terjadi.

Adanya kegagalan dalam proses produksi akan mengakibatkan membengkaknya pengeluaran-pengeluaran dari badan usaha yang merupakan pemborosan biaya, akan sangat

mempengaruhi peningkatan daripada profit sehingga sangat diperlukan suatu alat pengendalian terhadap biaya produksi yang didalamnya termasuk biaya kualitas.

Bagaimana cara mengendalikan biaya kualitas dan pembuatan laporan mengenai biaya kualitas merupakan satu cara yang diharapkan dapat dipakai untuk mendapatkan produk yang lebih berkualitas, laporan juga berguna bagi pihak manajemen dalam pengambilan putusan di masa yang akan datang.

